

PENERAPAN NILAI ISLAM PADA MUSEUM ALQURAN DI KABUPATEN GRESIK

Rosandi Khabibullah¹, Muhammad Faisal, ST, MT²

¹Mahasiswa Fakultas Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
rosandikhabibullah@gmail.com

²Dosen Fakultas Teknik Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
faisal@untag-sby.ac.id

Abstract

Koran Museum is a facility that used as a place to save collections of Moslem holy books namely Koran from various regions and other relics that related with spread of Islam. Besides its main function that used for the preservation of historical heritage objects, Another function of this museum can also be used as an alternative tour destination with religious themed in Gresik Regency. All this time Gresik Regency that located on the coast has been known as one of the first areas of spread of Islam in Java Island so that there are many various historical relics of Islam in this region. Knowing that there is a need for a place capable of accommodating and preserving various Islamic historical relics in the region. With the existence of the Koran Museum it is hoped that it can add new religious themed tourist destination in Gresik Regency and strengthen character of Gresik Regency which has been known as City of Santri based on Islamic values contained in the Koran.

Keywords : *Tourism, Religious, Koran Museum*

Abstrak

Museum Alquran merupakan sebuah fasilitas yang digunakan sebagai tempat untuk menyimpan koleksi kitab suci umat Islam yaitu Alquran yang berasal dari berbagai daerah dan peninggalan lain yang berkaitan dengan penyebaran agama Islam. Selain fungsi utamanya yang digunakan untuk pelestarian benda benda peninggalan bersejarah, fungsi lain dari museum ini juga bisa digunakan sebagai alternatif wisata yang bertemakan religi di wilayah Kabupaten Gresik. Selama ini Kabupaten Gresik yang terletak di pesisir pantai telah dikenal sebagai salah satu wilayah pertama yang menjadi tempat penyebaran Islam di Pulau Jawa sehingga banyak terdapat berbagai peninggalan sejarah Islam di wilayah tersebut. Mengetahui hal tersebut maka perlu adanya sebuah tempat yang mampu mewardahi dan melestarikan berbagai peninggalan sejarah Islam di wilayah tersebut. Dengan adanya museum alquran ini diharapkan dapat menambah destinasi wisata baru yang bertemakan religi di Kabupten Gresik dan bisa memperkuat karakter Kabupaten Gresik yang selama ini telah dikenal sebagai Kota Santri yang berlandaskan nilai nilai Islam yang terkandung dalam Alquran.

Kata Kunci : *Wisata, Religi, Museum Alquran*

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Gresik merupakan sebuah wilayah yang terletak di pesisir pantai pulau Jawa dan merupakan wilayah yang dikenal sebagai salah satu jalur perdagangan utama yang didukung dengan adanya pelabuhan di sekitar pantainya. Selain itu wilayah Gresik juga dikenal sebagai salah satu tempat pertama penyebaran agama Islam di pulau Jawa yang dilakukan oleh para pedagang dan ulama yang berasal dari Timur Tengah. Para ulama yang menyebarkan agama Islam ini dikenal dengan sebutan wali songo atau wali sembilan.

Salah satu bukti bahwa Gresik merupakan salah satu tempat pertama penyebaran agama Islam di pulau Jawa adalah terdapat dua makam yang merupakan anggota dari wali songo yang terdapat di Kabupaten Gresik yaitu makam Sunan Giri dan makam Maulana Malik Ibrahim yang kini telah menjadi salah satu destinasi wisata religi yang dikelola dengan baik dan banyak dikunjungi wisatawan tiap tahun. Selain peninggalan berupa makam juga terdapat peninggalan lain di Kabupaten Gresik seperti kitab Alquran kuno dan benda lain yang berkaitan dengan penyebaran agama islam yang tersebar di sekitar kabuptaen Gresik.

Melihat peninggalan bersejarah di Kabupaten Gresik yang cukup banyak maka perlu adanya suatu fasilitas yang mampu mewardahi dan dan melestarikan objek objek peninggalan sejarah yang ada sehingga tidak hilang dan bisa terawat dengan baik, salah satunya dengan membuat sebuah Museum Alquran. Untuk saat ini di Kabupaten Gresik sudah terdapat beberapa museum seperti museum sunan Giri yang menyimpan berbagai peninggalan dari Sunan Giri. Namun museum tersebut sudah tidak memungkinkan lagi untuk diperluas atau dikembangkan karena faktor lokasi yang sudah tidak memungkinkan sehingga perlu adanya pembangunan museum baru yang lebih layak.

Dengan adanya Museum Alquran nantinya diharapkan bisa menambah destinasi wisata buatan yang ada di Gresik sehingga dapat menambah pendapatan dari sektor pariwisata yang saat ini mulai dikembangkan. Berdasarkan data yang didapat dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gresik perkembangan wisatawan yang berkunjung mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Pada tahun 2017-2018 Kabupaten Gresik menempati posisi ke 7 sebagai kabupaten/kota yang paling banyak dikunjungi wisatawan di Jawa Timur dengan presentasi wisatawan lokal mencapai 80% dan destinasi religi menjadi destinasi wisata andalan yang ada di Kabupaten Gresik. Adanya Museum Alquran tersebut juga diharapkan dapat memajukan perekonomian masyarakat yang ada disekitar kawasan dengan cara menjual souvenir ataupun kuliner khas Gresik.

Selain itu dengan adanya Museum Alquran tersebut juga diharapkan mampu memperkuat karakter Kabupaten Gresik yang selama ini banyak dikenal sebagai Kota Santri yang mana masyarakatnya sebagian besar menjalankan kehidupan dengan berlandaskan nilai nilai Islam yang terkandung didalam Alquran.

1.1 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan pada pendahuluan maka dapat diambil identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

- Terdapat peninggalan sejarah yang berkaitan dengan penyebaran agama Islam seperti kitab Alquran kuno dan berbagai peninggalan lain yang tersebar disekitar Kabupaten Gresik

sehingga membuat wisatawan yang ingin melihat atau mempelajarinya harus berpindah dari satu tempat ke tempat lain dengan lokasi yang cukup berjauhan.

- Fasilitas museum yang sudah ada tidak memungkinkan lagi untuk diperluas atau dikembangkan karena faktor lokasi yang terbatas sehingga perlu adanya sebuah museum baru yang lebih layak.
- Perlu adanya pengembangan dan penambahan destinasi wisata buatan alternatif selain yang sudah ada sebelumnya untuk menambah jumlah kunjungan wisatawan ke Gresik sehingga bisa menambah pendapatan daerah dari sektor wisata dan juga bisa memperkuat karakter Kabupaten Gresik yang selama ini dikenal sebagai Kota Santri dengan masyarakat yang menerapkan nilai-nilai Islam yang bersumber dari Alquran dalam kehidupan sehari-hari.

1.2 Rumusan Masalah

- Mengapa perlu adanya sebuah Museum Alquran di Kabupaten Gresik ?
- Bagaimana merancang Museum Alquran yang mampu mewadahi dan melestarikan berbagai benda peninggalan sejarah Islam yang terdapat di Kabupaten Gresik ?
- Bagaimana merancang desain Museum Alquran yang memiliki nilai-nilai Islam dan mampu memperkuat karakter Kabupaten Gresik yang dikenal sebagai Kota Santri serta dapat menarik minat masyarakat untuk datang berkunjung ?

2. KAJIAN LITERATUR

Pengertian museum menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1995 adalah sebuah lembaga, tempat perawatan, penyimpanan, pengamanan, dan pemanfaatan benda-benda bukti material hasil budaya dari manusia, alam dan lingkungan guna menunjang upaya pelestarian dan perlindungan kekayaan budaya bangsa. Museum juga terbagi dalam beberapa jenis tergantung dari obyek yang ditampilkan dan dari skala cakupan yang ditampilkan apakah masuk dalam kategori museum lokal, regional ataupun nasional.

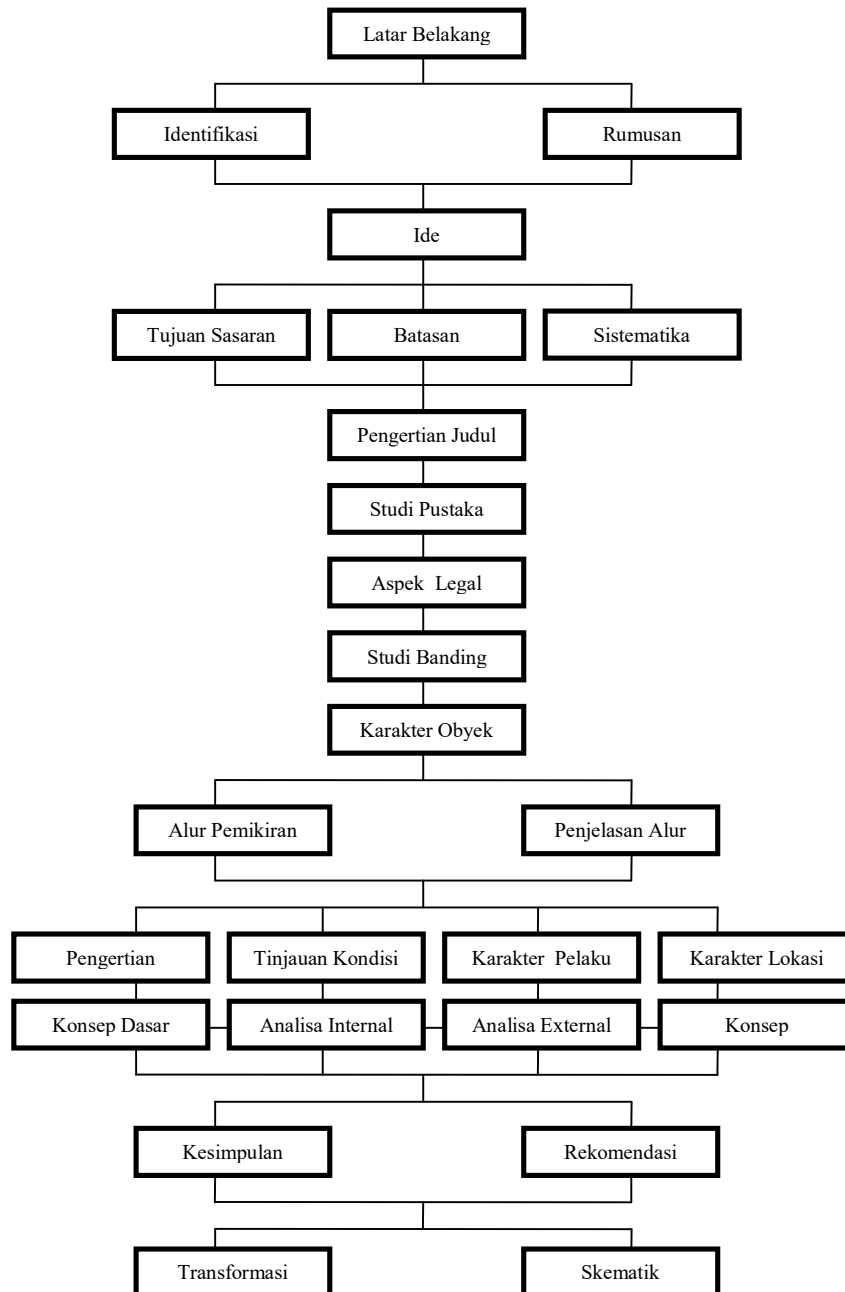
Pemerintah Kabupaten Gresik memiliki program pengembangan dan penambahan destinasi wisata yang tertuang di Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2016-2021 salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan membangun sebuah museum alquran. Adanya museum alquran ini tentu bisa semakin memperkuat karakter Kabupaten Gresik yang telah lama dikenal sebagai Kota Santri dan juga bisa diintegrasikan dengan Islamic Center yang saat ini telah ada.

Program pengembangan destinasi wisata yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Gresik tersebut juga sesuai dengan Rencana Induk dan Riset Nasional Tahun 2017-2045 dengan tema kajian ekonomi dan sumber daya manusia yang memiliki topik riset seni budaya pendukung pariwisata dengan target desain penguatan nilai budaya lokal nasional sebagai tulang punggung pariwisata.

Fokus pengembangan pariwisata dan pelestarian budaya merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan bangsa dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia dan memajukan perekonomian bangsa, selain itu pengembangan destinasi wisata yang dibarengi dengan pelestarian budaya dan peninggalan sejarah yang ada menjadi sebuah alat untuk menjaga eksistensi warisan leluhur agar tidak punah tergerus perkembangan zaman.

3. METODE

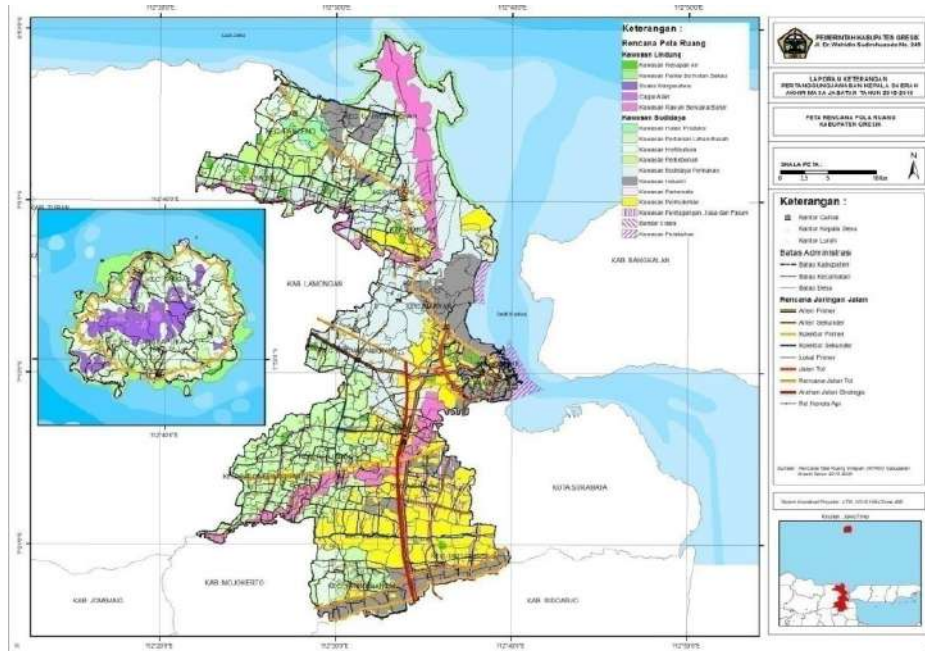
Pada pembahasan ini menggunakan metode alur pemikiran yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan analisa data sehingga bisa mencapai tujuan berdasarkan teori dan kebijakan yang berlaku,



Gambar 1. Alur Pemikiran

Sumber : Analisa Pribadi

3.1 GAMBARAN UMUM LOKASI



Gambar 2. Peta Kabupaten Gresik

Sumber : Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gresik Tahun 2010-2030

Kabupaten Gresik merupakan salah satu wilayah penyangga Kota Surabaya yang merupakan ibukota provinsi Jawa Timur. Wilayah Kabupaten Gresik terletak di pesisir utara pulau Jawa dan memiliki luas wilayah 1.191,25 km² dan terbagi menjadi 18 kecamatan dan terdiri dari 330 desa dan 26 kelurahan. Secara geografis wilayah Kabupaten Gresik terletak di antara 112° sampai 113° Bujur Timur dan 7° sampai 8° Lintang Selatan dengan ketinggian rata rata antara 2 sampai 12 meter di atas permukaan laut. Kabupaten Gresik memiliki wilayah berupa kepulauan tepatnya pulau Bawean, wilayahnya pada bagian utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah timur berbatasan dengan selat Madura dan Kota Surabaya, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Lamongan dan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Sidoarjo dan kabupaten Mojokerto. (<https://gresikkab.go.id/>)

3.2 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pada penelitian ini menggunakan beberapa jenis teknik untuk mendapatkan data yang diperlukan diantaranya ialah sebagai berikut :

- Pendekatan melalui isu dan kebijakan pemerintah setempat, Pengumpulan data melalui pengamatan terhadap isu dan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah terkait proyek yang akan dijalankan.
- Pendekatan melalui observasi lapangan Dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi untuk mengetahui kondisi eksisting yang sebenarnya

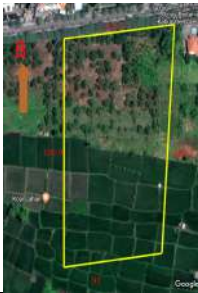

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 PENGERTIAN DAN BATASAN PROYEK

Museum Alquran merupakan sebuah fasilitas penyimpanan, pelestarian dan pameran berbagai peninggalan bersejarah terutama mushaf atau kitab alquran kuno yang berasal dari berbagai daerah dan memiliki pelayanan yang mencakup skala lokal dan regional. Selain itu museum ini juga memiliki fungsi lain diantaranya ialah sebagai berikut :

- Sebagai destinasi wisata buatan tematik sesuai dengan obyek yang ditampilkan dalam fasilitas tersebut dalam hal ini dikarenakan museum tersebut difokuskan untuk alquran dan peninggalan bersejarah yang berkaitan dengan islam maka bisa dikategorikan sebagai destinasi buatan dengan tema budaya islami.
- Sebagai fasilitas untuk menunjang kegiatan penelitian, hal ini dikarenakan museum merupakan tempat penyimpanan benda benda bersejarah yang bisa dimanfaatkan oleh para peneliti untuk melakukan observasi ataupun studi ilmiah secara langsung berkaitan dengan obyek yang sedang diteliti.

4.2 KRITERIA PEMILIHAN LOKASI

KRITERIA	LOKASI 1	LOKASI 2
		
LOKASI SITE	Akses untuk kendaraan pribadi maupun kendaraan umum mudah karena terletak di jalan raya utama Kabupaten Gresik dengan row jalan yang lebar dengan kondisi jalan yang cukup bagus	Akses untuk kendaraan pribadi mudah diakses namun untuk kendaraan umum cukup sulit karena lokasi berada di jalanan kampung yang cukup jauh dari jalan raya utama
KONDISI SITE	Masih berupa lahan kosong persawahan, jauh dari kawasan industri	Berupa lahan kosong dengan beberapa industri dan perumahan disekitar site
KONTUR TANAH	Memiliki kontur tanah yang cukup rata, dan tipe tanah bukan tanah lumpur	Memiliki kontur tanah yang cukup rata, dan tipe tanah bukan tanah lumpur

SARANA & PRASARANA	Tersedia sarana penunjang yang cukup dilokasi karena terletak didekat pusat kota yang memiliki fasilitas penunjang cukup lengkap	Kurang tersedia sarana penunjang yang ada disekitar lokasi
--------------------	--	--

Tabel 1

Sumber : Analisa Pribadi

4.3 ANALISA

Dalam melakukan sebuah pengolahan data terdapat analisa analisa yang dilakukan diantara analisa tapak, analisa lingkungan, analisa pengguna, analisa aktifitas, analisa ruang dan lain sebagainya agar kelak bisa didapatkan hasil akhir sesuai dengan konsep yang sesuai berdasarkan analisa yang telah dilakukan. Penjelasan dari masing masing analisa yang telah disebutkan ialah sebagai berikut,

- A. Analisa Tapak
Dilakukan dengan tujuan agar kita bisa mengetahui seperti apa kondisi eksisting yang ada saat ini sehingga bisa diberi rekomendasi desain yang sesuai dengan mempertimbangkan kekurangan dan kelebihan dari kondisi lokasi saat ini.
- B. Analisa Lingkungan
Dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi vegetasi yang ada disekitar site dan kondisi bentang alam pada site tersebut sehingga dapat diketahui dampak positif dan negatif terkait desain yang akan dibuat dilokasi tersebut
- C. Analisa Pengguna
Dilakukan untuk mengetahui siapa saja sasaran yang akan dituju dengan adanya obyek dilokasi tersebut
- D. Analisa Aktifitas
Dilakukan untuk mengetahui aktifitas apa saja yang bisa dan akan dilakukan oleh pengguna obyek tersebut, sehingga desain dari obyek tersebut nantinya juga harus mampu menampung segala aktifitas yang dilakukan oleh pengguna obyek tersebut
- E. Analisa Ruang
Dilakukan untuk mengetahui kebutuhan ruang apa saja yang terdapat dilokasi tersebut dan berapa besaran ruang yang sesuai untuk para pengguna pada objek tersebut

4.4 ANALISA LOKASI

Lokasi yang dipilih terletak di kecamatan Kebomas yang mana didaerah tersebut uga terdapat wisata religi yang telah ada lebih dulu yaitu kompleks makam Sunan Giri. Wilayah tersebut juga masuk dalam pengembangan destinasi buatan di wilayah Kabupaten Gresik, lokasi tepatnya berada disekitar Jl. Raya Gresik – Babat yang merupakan salah satu jalan penghubung utama antara Kabupaten Gresik dan Kabupaten Lamongan, memiliki luas sekitar 2 hektar dengan bentuk lahan yang memanjang.

	<p>Lokasi yang digunakan menghadap ke arah Barat dengan kontur tanah datar dan kondisi eksisting saat ini berupa sawah</p>
	<p>Batas batas lokasi :</p> <p>Barat : Berbatasan dengan jalan raya</p> <p>Timur : Berbatasan dengan persawahan</p> <p>Utara : Berbatasan dengan persawahan</p> <p>Selatan : Berbatasan dengan persawahan</p>

Tabel 2

Sumber : Google Maps

4.5 ANALISA VIEW



View Barat



View Timur



View Utara



View Selatan

Gambar 3. View Lokasi

Sumber : Google Maps

4.6 ANALISA PENGGUNA

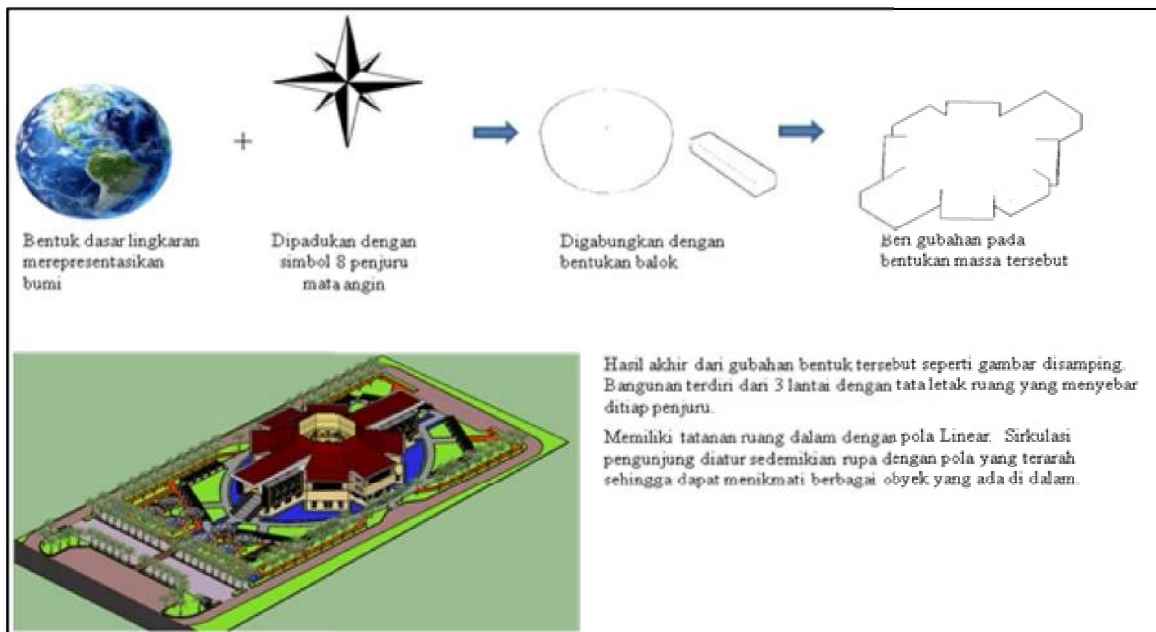
Pengguna fasilitas Museum Alquran ini dibedakan menjadi dua kelompok diantaranya ialah sebagai berikut :

- Pengunjung/wisatawan
Memiliki karakter : bebas, rasa ingin tahu tinggi, sopan
- Pengelola
Memiliki karakter : disiplin, ramah, edukatif, kreatif, cekatan

4.7 KONSEP DASAR

Konsep dasar dari bangunan Museum Alquran ini adalah Sumebyar Ing Jagad, yang mana konsep tersebut terinspirasi dari keistimewaan Alquran yang merupakan kitab suci umat Islam yang berisi petunjuk dan informasi dalam setiap kehidupan untuk seluruh umat manusia yang ada didunia. Penerapan konsep dasar pada museum ini ialah dengan mengambil representasi dunia yang memiliki bentuk dasar lingkaran yang kemudian dibagi menjadi 8 bagian yang menandakan setiap penjuru mata angin didunia. Orientasi dari bangunan tersebut juga mengarah ke barat yang merepresentasikan arah menuju ke kota Mekkah yang merupakan tempat pertama turunnya Alquran.

4.8 TRANSFORMASI BENTUK



Gambar 4

Sumber : Analisa Pribadi

4.9 KONSEP ZONING DAN TATANAN POLA MASSA

Pada fasilitas museum ini hanya terdapat satu massa bangunan dan peletakan massa terletak di tengah tengah kawasan. Pola sirkulasi pada kawasan ini ditata secara linear yang mana mengikuti alur yang telah ditetapkan. Pembagian zona pada kawasan ini dapat dilihat pada gambar berikut

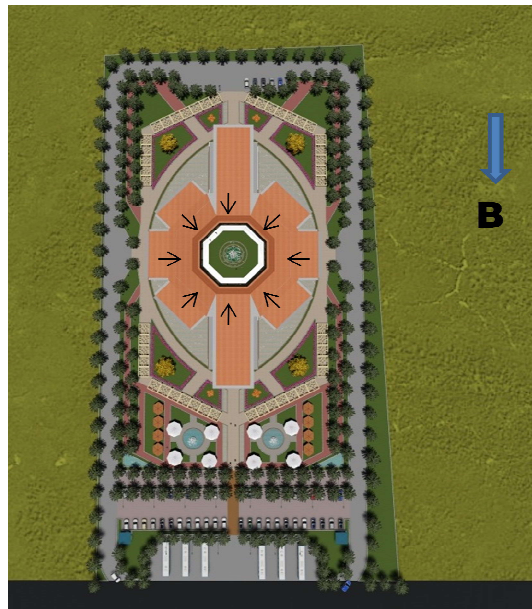


Gambar 5

Sumber : Analisa Pribadi

No	Keterangan	No	Keterangan
1	Parkir Bus Pengunjung	7	Inner Courtyard
2	Parkir Mobil Pengunjung	8	Dropp Off Area
3	Parkir Motor Pengunjung	9	Parkir Pengelola
4	Area Pedestrian	10	Entrance Kawasan
5	Taman Depan & Gazebo	11	Out Kawasan
6	Bangunan Utama		

4.10 KONSEP ORIENTASI



Gambar 6

Sumber : Analisa Pribadi

Taman yang terletak di area tengah bangunan menjadi titik pusat dari orientasi ruang yang terdapat pada massa bangunan tersebut, taman tersebut juga menjadi titik temu dan menjadi area untuk para pengunjung saling berinteraksi dan berkomunikasi. Sedangkan untuk orientasi bangunan menghadap ke arah barat yang merepresentasikan arah kiblat yang terletak di Mekkah yang merupakan tempat pertama turunnya Alquran.

4.11 TAMPILAN DAN PERSPEKTIF



Gambar 7

Sumber : Analisa Pribadi

5. KESIMPULAN

Dari penjelasan yang telah diuraikan pada pembahasan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Objek yang ditampilkan pada pembahasan tersebut berupa Museum Alquran yang mana tidak hanya berfungsi sebagai fasilitas untuk menyimpan kitab Alquran kuno maupun benda benda bersejarah lain yang terkait penyebaran agama Islam di pulau Jawa, namun fasilitas tersebut juga bisa difungsikan sebagai destinasi wisata alternatif bertemakan budaya Islam dan juga bisa menjadi salah satu objek yang mampu memperkuat karakter Kabupaten Gresik yang selama ini dikenal sebagai kota santri dengan masyarakat yang menjalankan kehidupannya berdasarkan nilai nilai Islam yang terkandung didalam Alquran.

DAFTAR PUSTAKA

<https://gresikkab.go.id/>

<https://googlemaps.com/>

<https://google.com/>

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Gresik tahun 2016-2021

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1995

Analisa Pribadi